

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 7432/BKI-D/SD-S1/2025

**LAYANAN KONSULTASI *TRAIT AND FACTOR* DALAM  
MEMBANTU PERENCANAAN KARIR REMAJA DI UPT.  
PANTI SOSIAL PENGASUHAN ANAK (PSPA) PROVINSI  
RIAU**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial Strata Satu (S1)

Oleh :

SYAHPUTRI BR. SITEPU  
NIM. 12040223757

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2025**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut

Nama : Syahputri Br Sitepu  
NIM : 12040223757  
Judul Skripsi : Layanan Konsultasi *Trait And Factor* Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja Di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Pada :  
Hari : Senin  
Tanggal : 30 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Juli 2025  
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19510612 199803 1 003

Tim

Ketua/ Penguji I

Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19750511 200312 1 003

Penguji III

Dr. Ma'dhiyah Rubani, M.Si  
NIP. 19790302 200701 2 023

Sekretaris/Penguji II

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA  
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV

Zulamri, S.Ag, M.A  
NIP. 19740702 200801 1 009





## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: Syahputri Br Sitepu

: 12040223757

: Layanan Konsultasi Trait And Factor Dalam Membantu Perencanaan Karir

Remaja Di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan

dan melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (Sarjana Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam

Dosen Pembimbing

**Zulamri, S.Ag, M.A**

NIP. 19740702 200801 1 009

**Rahmad, M.Pd**

NIP. 19781212 201101 1 006

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Statistik UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 4 (eksemplar)  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Syahputri Br Sitepu**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

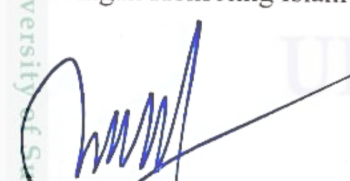
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **(Syahputri Br Sitepu) NIM. (12040223757)** dengan judul **"Layanan Konsultasi Trait And Factor Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja Di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Provinsi Riau"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

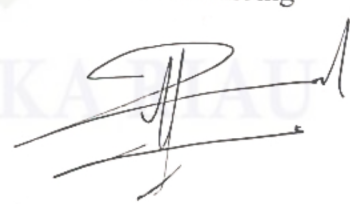
Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam

  
**Zulamri, S.Ag, M.A**  
NIP. 19740702 200801 1 009

Dosen Pembimbing

  
**Rahmad, M.Pd**  
NIP. 19781212 201101 1 006

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Syahputri Br. Sitepu  
NIM : 12040223757  
Judul : Layanan Konsultasi Dalam Membantu Perencanaan Karir Bagi Remaja Di Upt Panti Sosial Pengasuhan Anak (Pspa) Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 28 Maret 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Maret 2024  
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Drs. H. Suhaimi, M.Ag  
NIP. 19620403 199703 1 002

Penguji II,

M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd  
NIP. 198704212019031008

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERNYATAAN ORISINALITAS

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama: **Syahputri Br Sitepu**

NIM: **12040223757**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul **LAYANAN KONSULTASI TRAIT AND FACTOR DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR REMAJA DI UPT. PANTI SOSIAL PENGASUHAN ANAK (PSPA) PROVINSI RIAU**

adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda catatan dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 2 Juni 2025  
Yang membuat pernyataan



**Syahputri Br Sitepu**  
NIM. 12040223757

UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang memutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

***"Belum pergi kok sudah pulang, jangan pernah takut untuk memulai. Hadapi dan Jalani dengan ikhlas, semua pasti ada jalannya. Jangan lupa selalu berdoa"***

***-(Alm)mamak tercinta-***

***"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap."***

***(QS. Al-insyirah: 6-7)***



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama :** Syahputri Br. Sitepu

**Prodi :** Bimbingan Konseling Islam

**Judul :** Layanan Konsultasi Trait And Factor Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja Di Upt. Panti Sosial Pengasuhan Anak (Pspa) Provinsi Riau

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kendala atau tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan layanan konsultasi perencanaan karir di UPT. PSPA. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah UPT. PSPA Pekanbaru. Hasil penelitian yaitu layanan konsultasi telah membantu remaja dalam mengenali minat, bakat, nilai, kepribadian, Pada analisis lingkungan menjelaskan remaja didorong untuk memahami faktor eksternal yang memengaruhi perencanaan karir, seperti pengaruh keluarga, teman sebaya, kondisi sosial, dan informasi peluang kerja, Pencocokan (*Matching*) menjelaskan pendekatan *trait and factor* dilakukan melalui proses pencocokan antara karakteristik pribadi remaja dengan faktor eksternal seperti jenis pekerjaan dan dunia kerja yang relevan, Pengembangan keterampilan menjelaskan layanan konsultasi berperan dalam mengembangkan keterampilan pendukung karir seperti kemampuan berpikir logis, komunikasi, disiplin, dan tanggung jawab, Perencanaan dan tujuan karir menjelaskan remaja difasilitasi untuk merumuskan rencana karir yang sistematis dan realistis berdasarkan hasil identifikasi diri dan analisis lingkungan, Monitoring dan Evaluasi menjelaskan evaluasi dilakukan secara berkala melalui konseling lanjutan dan diskusi kelompok. Saran penelitian yaitu pembimbing supaya mengintegrasikan pendekatan Trait and Factor secara sistematis dalam layanan konseling karier, dengan fokus pada identifikasi karakteristik pribadi remaja.

**Kata Kunci :** Layanan Konsultasi, Trait And Factor, Karir Remaja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Syahputri Br. Sitepu  
**Study Program** : Islamic Counseling Guidance  
**Judul** : Trait And Factor Consultation Services In Helping Adolescent Career Planning At The Child Care Social Institution (Pspa) Of Riau Province

*The purpose of this study was to identify the obstacles or challenges faced in implementing career planning consultation services at UPT. PSPA. The research method used is descriptive qualitative. The location of the study was UPT. PSPA Pekanbaru. The results of the study are that consultation services have helped adolescents in recognizing interests, talents, values, personality, In the environmental analysis, it is explained that adolescents are encouraged to understand external factors that influence career planning, such as the influence of family, peers, social conditions, and job opportunity information, Matching (Matchingexplaining the approachtrait and factorcarried out through a matching process between the personal characteristics of adolescents with external factors such as the type of work and relevant world of work, Development skills explain that consulting services play a role in developing career support skills such as logical thinking skills, communication, discipline, and responsibility, Career planning and goals explain that adolescents are facilitated to formulate systematic and realistic career plans based on the results of self-identification and environmental analysis, Monitoring and Evaluation explain that evaluations are carried out periodically through follow-up counseling and group discussions. Research suggestions are that counselors should systematically integrate the Trait and Factor approach in career counseling services, with a focus on identifying adolescents' personal characteristics.*

**Keywords:** Consultation Services, Trait and Factor, Teen Career



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



### *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillah Rabbal' Alamin, Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat, dan inayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pedoman bagi umat manusia dalam mengikuti ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta. Dengan ridha dan kesempatan yang diberikan oleh Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi berjudul "**Layanan Konsultasi Trait and Factor Dalam Perencanaan Karir Remaja di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) PROVINSI RIAU**" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sangat menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do'a, uluran tangan baik langsung ataupun secara tersirat dan kemurahan hati kepada penulis. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan rasa hormat yang tinggi, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.
3. Wakil dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Zulamri, S. Ag, MA selaku Kepala Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
5. Ibu Rosmita, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.
6. Bapak Rahmad M. Pd selaku pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan ilmu serta nasehat buat penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Suhaimi, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu, mengarahkan, serta membimbing kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

9. Seluruh karyawan di UPT Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru dan responden yang telah berpartisipasi meluangkan waktu dalam peneliti saya.

10. Kedua orang tua penulis tersayang, Ayahanda Rusmansyah Roy Sitepu dan (Alm) Ibunda Salmi Erni Moeloek yang sudah menjadi orang tua terhebat. Terimakasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tiada henti, perhatian, nasihat, dan pengorbanan yang diberikan sehingga membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang sangat hebat.

11. Abang saya tersayang Zaenes Syahputra Sitepu yang tiada henti memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

12. Kakak ipar saya Afrisca Miranti yang tlah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

13. Kepada Randi Herdinata terimakasih atas kesabaran dan perhatiannya. Ditengah segala kesibukkan, tekanan, dan ragu yang kadang datang, kamu hadir sebagai penguat, penyemangat, serta menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam keadaan suka maupun duka selama menjalankan proses skripsi ini. Terimakasih telah menjadi bagian dalam hidup saya.

14. Teman saya Pismaria, Tasya A.O , terimakasih untuk semua kebbaikannya dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

15. Teman seperjuangan dimasa kuliah, terima kasih Agma Para Ditha , Miftachur Rodiah, dan Khoirunisah r yang selalu memberikan dukungan, semangat dan membersamai dalam penulisan skripsi ini.

16. Teman-teman BKI B angkatan 20 terimakasih telah berjuang bersama selama di bangku perkuliahan.

17. Syahputri Br. Sitepu, ya! diri saya sendiri . Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terimakasih sudah berani kembali bangkit ditengah banyak nya luka. Terimakasih sudah berjuang menjadi yang baik serta selalu senantiasa menikmati setiap prosesnya, yang bisa dibilang tidak mudah! Terimakasih sudah bertahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan segenap kerendahan hati penulis, hanya kepada Allah swt penulis berdoa semoga semua pihak yang turut membantu dalam segala proses penulisan skripsi ini kiranya amal kebbaikannya diterima Allah baik di dunia maupun di akhirat kelak. Semoga dilimpahkan selalu rahmat yang berlipat ganda dari apa yang telah ia kerjakan. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Juni 2025  
Salam Hormat

Syahputri Br. Sitepu  
12040223757

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Kegunaan Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	5
<b>Bab II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori .....	9
2.3 Kerangka Berpikir .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Lokasi dan waktu penelitian.....	21
3.3 Sumber dan Data Penelitian .....	22
3.4 Informan Penelitian .....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.6 Validasi Data .....	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

4.1. Profil UPT PSPA Dinas Sosial Provinsi Riau .....	27
4.2. Visi dan Misi UPT PSPA Dinas Sosial Provinsi Riau .....	27
4.3. Tugas dan Fungsi UPT PSPA Dinas Sosial Provinsi Riau .....	28
4.4. Struktur Organisasi.....	30

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1. Hasil Penelitian .....	32
5.2. Pembahasan Penelitian .....	48

## **BAB VI PENUTUP**

6.1. Kesimpulan.....	58
6.2. Saran.....	59

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
3.1 Waktu Penelitian .....	22
3.2 Nama Informan Penelitian .....	23
4.1 Rutinitas Harian .....	29
4.2 Daftar Nama Remaja.....	31
5.1 Identitas Informan .....	32

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1 Kerangka Berpikir .....	20
4.1 Kerangka Berpikir .....	30



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia melewati beberapa fase masa perkembangan, salah satunya itu masa remaja. Remaja adalah masa transisi dari anak-anak dan dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, kematangan organ seksual, perkembangan sosial dan psikologis, serta peralihan dari masa ketergantungan kepada orang lain menjadi individu yang lebih mandiri (Atmaja, 2014). Masa remaja merupakan salah satu awal dari pembentukan jati diri atau bisa dikatakan proses menemukan hal-hal yang disukai dan diminati sesuai bidang remaja dimulai dari masa tersebut. Perkembangan-perkembangan pada remaja secara umum harus dipenuhi dengan baik demi keberlangsungan untuk tahap perkembangan selanjutnya.

Orientasi masa depan merupakan gambaran yang dimiliki individu tentang dirinya dalam konteks masa depan. Gambaran ini memungkinkan individu untuk menentukan tujuan-tujuannya, dan dapat mengevaluasi sejauh mana tujuan-tujuan tersebut dapat direalisasikan. Langkah awal untuk dapat mewujudkan orientasi masa depan tersebut adalah dengan menaruh perhatian penuh terhadap pendidikan. Pendidikan mampu menjadikan individu remaja lebih profesional dalam berfikir dan merencanakan masa depan karir. Dengan cita-cita karir yang dipelajari terus dalam suatu proses pendidikan akan menjadikan remaja untuk lebih siap dalam menghadapi persaingan kerja di era globalisasi setelah mereka lulus dari pendidikan yang mereka tempuh. Seiring dengan kemajuannya zaman, saat ini generasi muda dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam menghadapi ketatnya persaingan disegala bidang. Mereka harus benar-benar siap secara mental dan kualitas individu untuk memulai karir demi masa depan.

Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) di Provinsi Riau adalah sebuah lembaga yang memberikan perlindungan dan perawatan bagi anak-anak yang membutuhkan. Banyak dari anak-anak di PSPA menghadapi tantangan dalam perencanaan karir mereka karena kurangnya pemahaman tentang berbagai pilihan karir yang tersedia dan persyaratan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan karir tersebut. Selain itu, mereka juga mungkin tidak memiliki akses yang memadai terhadap informasi yang relevan dan bimbingan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang baik terkait karir mereka di masa depan.

Setiap orang mengharapkan langkah dalam menempuh karir bisa berjalan lancar dan sukses. Kesuksesan seseorang bisa diukur dengan melihat kesuksesan jenjang karir yang dimiliki. Sukses dalam karir bisa dirasakan dengan perasaan bangga mendapatkan pekerjaan yang diharapkan, penghasilan yang lebih, status



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial yang tinggi dan dihargai orang lain. Sebaliknya, jika seseorang gagal dalam menempuh karir akan merasa rendah diri dengan status pengangguran, tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup, serta dikucilkan oleh masyarakat.

Pada umumnya panti merupakan tempat yang menjadi naungan bagi remaja terlantar seperti remaja yang tidak lagi memiliki keluarga atau remaja yang dari kecil telah ditinggalkan oleh keluarganya karna faktor ekonomi keluarganya yang kurang mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Hal inilah yang menjadikan kebiasaan remaja yang tinggal dipanti tentu berbeda dengan remaja yang sejak kecil tinggal bersama keluarganya. Dalam teori *trait and factor* karakter seseorang bisa dilukiskan dengan mengidentifikasi jumlah karakteristik, sepanjang nampak dari hasil testing psikologis yang mengukur tiap-tiap dimensi kepribadian. Konseling *trait and factor* berpegang pada pemikiran yang sama serta memakai tes psikologis untuk menalisis ataupun mendiagnosis seseorang mengenai ciri-ciri dimensi/aspek karakter tertentu, yang dikenal memiliki relevansi terhadap keberhasilan ataupun kegagalan seorang dalam jabatan serta menjajaki suatu program studi.

Karir adalah suatu keseluruhan kehidupan seseorang dalam perwujudan diri untuk menjalani hidup dan mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, individu harus memiliki kekuatan yang dimiliki seperti penguasaan kemampuan dan aspek yang menunjang kesuksesan karir. Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan karir juga menjadi komponen terpenting dalam kehidupan manusia. Bimbingan karir menjadi salah satu bidang pelayanan bimbingan dan konseling bagi remaja yang menduduki posisi strategis dalam kerangka persiapan karir bagi remaja. Diera yang modern sekarang ini karir sangatlah berperan penting untuk keberlangsungan anak, dan berkerja merupakan kunci utama untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik.

Perencanaan karir yang matang dapat menjadi bantuan bagi seorang remaja dalam mengenal dan memahami bakat dan minat yang dimiliki. Kemampuan merencanakan karir perlu dimiliki oleh setiap individu khususnya pada remaja yang sedang menempuh pendidikan di bangku sekolah. Perencanaan karir yang dimiliki oleh remaja bermanfaat dalam memilih jurusan sesuai minat dan bakat seorang remaja, dan ini akan mempermudah dalam mencapai karir dari remaja itu sendiri (Atmaja, 2014). Pentingnya perencanaan karir bagi remaja, khususnya mereka yang berada di panti asuhan, tidak dapat diabaikan. Perencanaan karir yang matang dapat membantu remaja untuk lebih dekat dan mengenal dunia pekerjaan serta mempersiapkan diri mereka untuk terjun ke dunia kerja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan penulis di UPT. Panti sosial pengasuhan anak (PSPA) melihat bahwasanya remaja panti tersebut juga memiliki kebutuhan yang sama seperti remaja lainnya, yaitu kebutuhan akan bimbingan dalam menentukan tujuan mereka selanjutnya. Selain itu peneliti juga menemukan fakta bahwa masih banyak remaja panti yang belum bisa menggali potensi yang ada dalam dirinya. Remaja panti juga perlu bimbingan khusus untuk mengambil keputusan dalam menentukan masa depannya sesuai dengan potensi dan kemampuan yang mereka miliki. Adapun kendala lainnya yang membuat remaja panti ini sulit dalam mengambil keputusan untuk jenjang karirnya adalah ekonomi keluarga yang membuat remaja panti sedikit sulit untuk melangkah lebih. Pelatihan berpikir positif juga telah diberikan kepada remaja di panti asuhan untuk membantu mereka mengembangkan konsep diri yang lebih baik. Meski mereka mungkin mengalami keterbatasan, seperti kurangnya orang tua asuh atau fasilitas, pelatihan ini membantu mereka untuk tetap melihat sisi positif dan merasa berharga. Kehidupan remaja di panti asuhan bisa menjadi tantangan tersendiri. Berdasarkan dari yang penulis lihat, perkembangan mental dan emosional remaja yang tinggal di panti asuhan cenderung kurang baik, tetapi tidak keseluruhan.

Remaja yang tinggal di panti sosial sering kali menghadapi tantangan khusus dalam pengembangan karier mereka, seperti kurangnya dukungan keluarga, keterbatasan akses terhadap informasi pendidikan atau pekerjaan, dan kepercayaan diri yang mungkin rendah akibat pengalaman hidup mereka. Oleh karena itu, panti sosial memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan bimbingan karier bagi mereka, agar mereka dapat mengejar karier yang bermakna dan sesuai dengan minat serta kemampuan mereka. Pendekatan *Trait and Factor* berperan penting di sini karena dapat membantu remaja mengidentifikasi keterampilan, bakat, serta minat yang mereka miliki. Melalui pendekatan ini, remaja di panti sosial dapat lebih mudah mengeksplorasi diri dan memahami pekerjaan yang paling sesuai dengan kepribadian dan kemampuan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Statistik Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mereka. Hal ini membantu mereka membuat keputusan karir yang lebih tepat dan realistis, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi dalam mencapai tujuan hidup mereka di masa depan.

Namun, meski menghadapi tantangan, banyak remaja di panti asuhan yang tetap optimis. Optimisme ini dilihat dari kebersyukuran dan konsep diri mereka. Kebersyukuran telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan remaja di panti asuhan. Maka dari Layanan Konsultasi *Trait and Factor* ini sangatlah penting untuk diterapkan kepada remaja panti tersebut, agar mereka dapat merancang lebih awal dan dapat memahami apa yang harus dilakukannya untuk kelanjutan masa depannya. Kesuksesan seseorang bisa diukur dengan melihat kesuksesan jenjang karir yang dimiliki. Sukses dalam karir bisa dirasakan dengan perasaan bangga mendapatkan pekerjaan yang diharapkan, penghasilan yang lebih, status sosial yang tinggi dan dihargai orang lain.

Berdasarkan paragraf diatas penulis tertarik dan merasa perlu melakukan penelitian tentang ***Layanan Konsultasi Trait and Factor Dalam Membantu Perencanaan Karir bagi Remaja di UPT Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Provinsi Riau.***

## 1.2 Penegasan Istilah

Guna menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan istilah dalam penelitian sebagai berikut:

### 1. Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan individu dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar dalam menerima dan memahami informasi-informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat (Emria Fitri, 2016).

### 2. Teori *Trait and Factor*

teori *trait and factor* merupakan pendekatan konseling yang mengacu pada pemahaman diri remaja mengenai karakteristik dan sifat-sifat yang dapat diukur melalui tes psikologi yang bertujuan untuk menggambarkan serta memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan karir.

### 3. Perencanaan Karir bagi remaja

Perencanaan karir merupakan suatu proses yang digunakan seseorang untuk milih tujuan karir dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut. Adapun sebagai suatu proses yang bertujuan untuk menyesuaikan tujuan karir dan kemampuan individu dengan kesempatan untuk mengisinya secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistematis (Renaldy Massie, 2015)

#### 4. Remaja

Remaja merupakan masa peralihan yang mana dari masa anak-anak ke masa dewasa, dan istilah ini menunjukkan masa dari awal pubertas sampai tercapainya kematangan, biasanya masa ini mulai dari usia 14 pada pria dan usia 12 pada wanita.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini akan mencoba menjawab beberapa pertanyaan berikut: Bagaimana layanan konsultasi *trait and factor* dalam perencanaan karir ini dapat membantu remaja di UPT. PSPA dalam merencanakan karir mereka?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Mengidentifikasi kendala atau tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan layanan konsultasi perencanaan karir di UPT. PSPA.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, yaitu:

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang layanan konsultasi *trait and factor* dalam perencanaan karir di lingkungan UPT. PSPA.
2. Meningkatkan kesadaran para pembimbing tentang pentingnya Layanan Konsultasi *trait and factor* dalam perencanaan karir bagi remaja yang tinggal di UPT. PSPA

### 1.6 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini, dapat diuraikan secara garis besar terdiri dari 5 bab. Dimana antara bab yang satu dengan bab lainnya itu saling memiliki keterkaitan atau hubungan diantaranya sebagai berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjadi bahan kajian yang menguraikan tentang latar belakang permasalahan, penegasan istilah, permasalahan kajian, tujuan, kegunaan, dan sistematika penelitian.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini di uraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pemikiran tentang perencanaan karir bagi remaja yang akan melanjutkan karirnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini di uraikan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini di uraikan bagaimana gambaran umum dari tempat penelitian yaitu di UPT Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Provinsi Riau. Dalam gambaran umum ini mencakup seluruh aspek dari tempat baik secara letak geografis dan demografis dari UPT tersebut dan kehidupan para remaja yang ada di panti tersebut.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini di uraikan secara keseluruhan terkait hasil dari penelitian dan pembahasan

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini yang merupakan bab penutup dari ke-4 bab sebelumnya, yang menguraikan tentang kesimpulan dan juga saran dari penelitian tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Hasil dari kajian terdahulu ini digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam penyusunan penelitian. Setelah dilakukan penelusuran dalam rangka mengetahui kajian terdahulu penulis akhirnya menemukan beberapa penelitian yang relevan dan berkaitan pada judul penelitian yang akan penulis lakukan, adapun diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Cahaya Wulandari dengan judul “*layanan bimbingan kelompok dengan teori trait and factor dalam perencanaan karir siswa di man 1 medan*” skripsi ini bersumber dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Penelitian Cahaya Wulandari ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teori trait and factor dalam perencanaan karir siswa dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teori trait and factor dalam perencanaan karir siswa. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, yang dilakukan terhadap guru bimbingan dan konseling, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara , observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teori trait and factor dalam perencanaan karir siswa dilakukan ketika ada masalah siswa yang berhubungan dengan perencanaan karirnya, seperti kebimbangan siswa terhadap karirnya , jurusan maupun bidang apa yang akan diambil dan yang tepat untuk dirinya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada teori trait and factor dalam perencanaan karir. Perbedaanya terletak pada lokasi penelitiannya dan penelitian yang akan dilakukan penulis lebih berfokus pada layanan konsultasi *trait and factor* dalam perencanaan karir remaja.
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ririn Mayani Ulfa, Nengsih, Khairina Afni dengan judul “*Hubungan Konsep Diri Dengan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas Xi Di Ma Al-Hikmah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019*” skripsi ini bersumber dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri

dengan kemampuan perencanaan karir peserta didik di MA Al-Hikmah Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan kuesioner. Data akan dianalisa dengan metode statistic parametric dengan bantuan program SPSS v.17 for windows dengan jumlah sampel sebanyak 30 peserta didik dan pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan teknik cluster random sampling. Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel konsep diri dan variabel kemampuan perencanaan karir. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada perencanaan karir. Perbedaanya terletak pada lokasi penelitiannya dan metode penelitian yang digunakannya yang mana penulis menggunakan metode penelitian kualitatif .Penulis juga lebih berfokus pada layanan konsultasi *trait and factor* dalam perencanaan karir remaja.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ririn Mayani Ulfa, Nengsih, Khairina Afni dengan judul “*Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Remaja Di Kelurahan Dalam Lidang Kecamatan Panyambungan Kabupaten Mandailing Natal*” Jurnal ini bersumber dari Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Layanan Informasi terhadap Perencanaan Karir Remaja di Kelurahan Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan metode Quasi Eksperiment. Instrumen yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket pada seluruh sampel sebagai bahan masukan untuk mengetahui situasi yang sebenarnya di kelurahan Dalam Lidang, dan analisis datanya menggunakan Uji T. Dari hasil uji hipotesis yaitu uji t maka diperoleh nilai Pretes Perencanaan Karir Remaja mempunyai rata-rata 77,53 dan standard deviasi 7,736, Sedangkan postes mempunyai rata- rata 81,57 dan standard deviasi 6,668 sehingga diperoleh t hitung 67,001.<sup>12</sup> Terdapat perbedaan dari penelitian di atas, yang mana pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan layanan informasi dalam perencanaan karir remaja , adapun perbedaan lain ialah waktu, tempat dan objek pada penelitian, yang mana objek tersebut diberikan kepada remaja panti yang telah diberi binaan dari panti sosial. Selain itu terdapat perbedaannya ialah penelitian ini meneliti tentang sebuah layanan konsultasi.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Layanan Konsultasi

#### 1. Pengertian Layanan Konsultasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata konsultasi diartikan sebagai pertukaran pikiran untuk mendapatkan kesimpulan seperti, nasihat, dan saran yang sebaik-baiknya. Kata konsultan diartikan sebagai orang (ahli) yang tugasnya memberi petunjuk, atau nasihat dalam suatu kegiatan, kata berkonsultasi diartikan sebagai bertukar pikiran atau meminta pertimbangan dalam memutuskan sesuatu. Menurut Prayitno, layanan konsultasi adalah layanan konseling oleh konsulti yang memungkinkan konsulti memperoleh wawasan, pemahaman dan cara yang perlu dilaksanakan untuk menangani masalah pihak ketiga. (Prayitno). Konsultasi pada dasarnya dilaksanakan secara perorangan dalam format tatap muka antara konsultan dengan konsulti. Konsultasi dapat juga dilakukan terhadap dua orang atau lebih apabila konsulti itu menghendakinya.

Selain itu pendapat lain mengatakan bahwa layanan konsultasi merupakan suatu layanan yang membantu individu atau pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi atau masalah individu tersebut. Dalam layanan konsultasi ini ada kemiripan dengan layanan konseling perorangan, tetapi hal yang dibahas dalam layanan konsultasi tidak disampaikan terlebih dahulu oleh konselor melainkan konsulti sendiri yang mengemukakan permasalahan yang akan dibahas berkenaan dengan. Jika konselor tidak mampu menangani permasalahan yang disampaikan konsulti, konselor dapat mereferalkan kepada pihak lain yang lebih pakar. Konsultasi dalam program bimbingan konseling dipandang sebagai “suatu proses menyediakan bantuan teknis untuk guru, orang tua, administrator dan konselor lainnya dalam mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang membatasi efektivitas peserta didik atau sekolah”. (Suprianto, 2011).

Layanan konsultasi bukan merupakan layanan yang langsung ditujukan kepada klien, tetapi secara tidak langsung melayani klien melalui bantuan yang diberikan orang lain, kata lain layanan ini memberikan semua pihak untuk ikut serta dalam menangani permasalahan pihak ketiga tersebut. Pihak ketiga yang dibicarakan adalah orang yang merasa dipertanggungjawabkan konsulti, misalnya orang tua terhadap anak, maupun pemimpin terhadap bawahannya. Bantuan yang diberikan untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memandirikan konsulti sehingga ia mampu menghadapi pihak ketiga yang dipermasalahkannya. Jika konselor tidak mampu mengatasi masalah yang dihadapi oleh konsulti maka direferalkan kepada pihak lain yang lebih pakar. Layanan konsultasi bisa berubah menjadi konseling perorangan jika permasalahan ternyata disebabkan oleh konsulti, konseling keluarga karena berkaitan dengan pihak keluarga.

Dari beberapa pengertian dapat dipahami bahwa layanan konsultasi adalah salah satu layanan bimbingan konseling, yang dilaksanakan oleh seorang konselor disebut sebagai konsultan kepada pelanggan atau disebut dengan konsulti, supaya dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah pihak ketiga, dengan cara memberikan wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan oleh konsulti tersebut.

## 2. Tujuan Layanan Konsultasi

Konsultasi bertujuan untuk memberikan solusi, saran dan nasehat yang diberikan oleh konselor dalam menganalisis berbagai masalah yang dihadapi oleh individu. Adapun menurut Prayitno tujuan layanan konsultasi adalah :

### a. Tujuan Umum

Layanan konsultasi bertujuan agar konsulti dengan kemampuannya sendiri dapat menangani kondisi dan permasalahan yang di alami pihak ketiga. Dalam hal ini pihak ketiga mempunyai hubungan yang cukup berarti dengan konsulti, sehingga permasalahan yang di alami pihak ketiga itu sebagian menjadi tanggung jawab konsulti.

### b. Layanan Khusus

Kemampuan sendiri yang dimaksudkan dapat berupa wawasan, pemahaman dan cara-cara bertindak yang terkait langsung dengan suasana atau permasalahan pihak ketiga tersebut sebagai fungsi pemahaman. Dengan kemampuan sendiri tersebut konsulti akan melakukan sesuatu sebagai bentuk langsung dari hasil konsultasi terhadap pihak ketiga. Dalam kaitan ini proses konsultasin yang di lakukan konselor di isi yang pertama dan pemberian bantuan atau tindakan konsulti terhadap pihak ketiga pada sisi yang kedua, bermaksud mengentaskan masalah yang dialami pihak ketiga. (Prayitno E. A., 2004)

## 3. Komponen Layanan Konsultasi

Dalam proses layanan konsultasi tersebut melibatkan konselor, konsulti, dan pihak ketiga. (Tohirin)

### a. Konselor

Konselor adalah tenaga ahli konseling yang memiliki kewenangan melakukan pelayanan konseling pada bidang tugas pekerjaan profesionalnya. Sesuai dengan keahliannya, konselor melakukan berbagai jenis layanan konseling.

b. Konsulti

Konsulti merupakan individu yang meminta bantuan kepada konselor agar dirinya mampu menangani kondisi atau permasalahan pihak ketiga yang sebagian menjadi tanggung jawabnya. Bantuan itu diminta dari konselor karena konsulti belum mampu menangani sendiri situasi atau permasalahan pihak ketiga itu.

c. Pihak Ketiga

Pihak ketiga merupakan individu yang kondisi atau permasalahannya dipersoalkan oleh konsulti. Menurut konsulti, permasalahan pihak ketiga itu perlu diatasi dan konsulti merasa bertanggung jawab atas penanganan permasalahan tersebut.

1) Teknik Layanan Konsultasi

Secara umum didalam keseluruhan proses layanan konsultasi, digunakan teknik- teknik yang membangun hubungan (seperti kontak mata, kontak psikologis, dorongan), mengembangkan dan mendalami masalah (seperti ajakan berbicara, tiga M (mendengar, Memahami, dan merespons), refleksi, pertanyaan terbuka, penyimpulan dan penafsiran, keruntunan, konfrontasi, suasana diam, transferensi, dan kontra transferensi, teknik eksperiensial dan asosiasi bebas), serta membangun semangat. (Tohirin)

2) Azas-azas layanan Konsultasi

a) Asas kerahasiaan

Asas kerahasiaan pada layanan konsultasi yang di maksudkan adalah menyangkut jaminan kerahasiaan identitas konsultasi terhadap permasalahan yang dialami pihak ketiga.

b) Asas kemandirian

Pada layanan konsultasi, konsulti diharapkan mencapai tahap-tahap kemandirian yaitu memahami dan menerima diri sendiri secara positif dan dinamis, memahami dan menerima lingkungan secara objektif, mengabil keputusan secara positif dan tepat, mengarahkan diri sesuai dengan keputusan yang diambil, mewujudkan diri sendiri.

c) Asas kesukarelaan

Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar

kesukarelaan baik dari pihak konselor maupun dari pihak klien. Klien diharapkan secara sukarela, tanpa terpaksa dan tanpa ragu-ragu ataupun merasa terpaksa menyampaikan masalah yang dihadapinya, serta mengungkapkan semua fakta, data dan segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah yang dihadapinya kepada konselor. (Prayitno E. A., 2004)

## 2.2.2 Teori *Trait and Factor* (Teori sifat dan Faktor) Dalam Perencanaan Karir Remaja

Dalam merencanakan karir, remaja membutuhkan bantuan agar mereka dapat memahami diri sendiri dan lingkungannya. Mereka juga perlu pengalaman untuk menentukan arah hidupnya. Proses perkembangan ini tidak selalu berjalan mulus atau sesuai dengan potensi, harapan, dan nilai yang dianut. Oleh karena itu, diperlukan program bimbingan dan konseling yang dirancang dengan baik untuk membantu individu berkembang menuju kematangan dan kemandirian, baik dalam aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir.

Dalam bimbingan dan konseling, khususnya dalam bidang karir, terdapat beberapa teori yang bisa dijadikan referensi dan panduan. Teori-teori ini membantu dalam perencanaan, pengembangan, hingga pengambilan keputusan karir. Salah satu teori yang dapat digunakan adalah Teori *Trait and Factor*.

### 1. Teori *Trait and Factor*

#### a. Pengertian *Trait and Factor*

Teori *trait and factor* dikembangkan berdasarkan pendapat beberapa ahli perkembangan karir seperti Frank Parson, E. G. Williamson, D. G. Patterson, J.G. Darley, dan Miller. Secara etimologi, kata *trait and factor* berasal dari dua kata yaitu *Trait and Factor*. Yang mana istilah “*Trait*” memiliki arti “ciri atau sifat” yang merujuk pada karakteristik individu yang dapat diukur seperti kemampuan bakat, watak, sifat dan sejenisnya, secara singkat diperlihatkan seseorang, termasuk aspek tingkah laku, dan karakteristik-karakteristik keperibadian yang merupakan perpaduan dari warisan maupun pengalaman-pengalaman. Sedangkan kata “*Factor*” berasal dari bahasa inggris yang berarti “faktor” atau “unsur”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “faktor” berarti hal (keadaan peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Istilah “*factor*” merujuk pada penilaian karakteristik individu dan pekerjaan. (Trias Ristian



N. R., 2020)

Teori *trait and factor* mengasumsikan bahwa kesesuaian antara *trait* dengan faktor akan membawa pada kesuksesan karir seseorang, dan begitu pula sebaliknya. Asumsi-asumsi inilah yang dapat melatarbelakangi lahirnya teori *trait and factor*. Teori *trait and faktor* ini menekankan pentingnya mencocokkan antara ciri (*trait, factor*) pribadi orang dan persyaratan kerja yang mana semakin cocok, semakin besar peluang produktivitas dan kepuasan kerja orang.

*Trait and factor* juga menjadi corak konseling yang menekankan pemahaman individu melalui testing psikologis dan penerapan pemahaman itu dalam memecahkan beraneka problem yang dihadapi, terutama yang menyangkut pilihan jurusan atau pekerjaan. Teori atau model konseling ciri dan faktor ini dipelopori oleh E.G Williamson dan J.G. Darley serta pendukung-pendukung lainnya seperti Walter Bingham, Donald G. Paterson dan kawan-kawannya yang lain. (Shinta Dwi Putri, 2021)

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa teori *trait and factor* merupakan pendekatan konseling yang mengacu pada pemahaman diri remaja mengenai karakteristik dan sifat-sifat yang dapat diukur melalui tes psikologi yang bertujuan untuk menggambarkan serta memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan karir. Jadi konseling karir *trait and factor* dapat digunakan konselor dalam membantu permasalahan remaja yang berkaitan dengan pemilihan karier.

#### **b. Karakteristik Teori *Trait and Factor***

Miller mengemukakan bahwa asumsi-asumsi yang mendasari teori *trait and factor* adalah :

- 1) perkembangan karier seseorang merupakan proses kognitif unik dan dapat diukur secara akurat.
- 2) setiap pekerjaan memiliki suatu pola persyaratan-persyaratan tertentu.
- 3) kemungkinan untuk mencocokkan sifat-sifat individu dengan sifat-sifat pekerjaan.
- 4) semakin dekat kecocokan antara sifat-sifat individu dan pekerjaan, maka akan lebih produktif dan puas seseorang dalam bekerja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Williamson mengungkapkan apabila akan menerapkan teori *trait and factor* dalam konseling maka strategi yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis, yaitu mengumpulkan dan mengoreksi data individu dari berbagai sumber, baik dengan menggunakan tes, inventori, intervi dan biografi serta wawancara.
- 2) Sintesis, yaitu menyimpulkan dan mengidentifikasi keunggulan, kelemahan, kebutuhan individu dan mendiagnosis data individu yang telah dikumpulkan.
- 3) Diagnosis, yaitu menganalisis masalah-masalah dan faktor penyebab masalah dengan melihat kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari data individu.
- 4) Prognosis, yaitu memperkirakan kemungkinan keberhasilan individu setelah menganalisis kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang dimiliki individu.
- 5) Konseling, yaitu konselor membantu klien untuk memahami, menerima, dan menggunakan informasi tentang diri dalam memilih pekerjaan tertentu. Penekanannya adalah menemukan suatu cara untuk menghadapi masalah-masalah yang ada dalam diri individu, baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.
- 6) Tindak lanjut, yaitu pengecekan tentang apa yang dilakukan individu dalam menyelaraskan keputusan-keputusan karier dengan kebutuhan akan bantuan lanjutan. Ditinjau dari permasalahan yang telah dibahas dalam kegiatan konseling. (Rahmad M. F., 2021)

Berdasarkan uraian diatas tidak akan menyebabkan kita kaku dalam memandang teori *trait and factor*, instrumen untuk menilai karakteristik individu telah mengalami perkembangan yang signifikan, begitu pula dengan informasi mengenai pekerjaan dan karier yang semakin lengkap. Hal ini memungkinkan konselor atau guru pembimbing untuk mengaplikasikan teori *trait and factor* dengan lebih fleksibel, sekaligus memaksimalkan kebebasan individu dalam memilih serta mengimplementasikannya secara efektif bagi pencari kerja.

### c. Tujuan Konseling *Trait and Factor*

Sugiharto menyatakan bahwa tujuan dari konseling *Trait and Factor* yaitu:

- 1) Membantu individu mencapai perkembangan kesempurnaan berbagai aspek kehidupan manusia
- 2) Membantu individu dalam memperoleh kemajuan memahami dan mengelola diri dengan cara membantunya menilai kekuatan dan kelemahan diri dalam kegiatan dengan perubahan kemajuan tujuan-tujuan hidup dan karier.
- 3) Membantu individu untuk memperbaiki kekerungan, ketidakmampuan, dan keterbatasan diri serta membantu pertumbuhan dan integrasi kepribadian. (Trias Ristian N. R., 2020)

#### d. Konsep Dasar Teori *Trait and Factor*

Pendekatan konseling ini menilai tinggi kemampuan manusia dalam berpikir logis dan menganggap permasalahan klien sebagai tantangan yang perlu diselesaikan dengan kemampuan tersebut. Secara teori, pendekatan ini bersumber pada gerakan bimbingan karir.

Menurut Winkel dalam buku Arintoko, sifat dan faktor yaitu: “Sifat dan faktor adalah corak konseling yang menekankan pemahaman diri melalui pengujian psikologi dan penerapan, pemahaman itu dalam pemecahan-pemecahan masalah yang dihadapi, terutama yang menyangkut dengan karir” (Arintoko, 2011). Williams merumuskan sejumlah asumsi mendasar mengenai konseling sifat dan faktor yaitu:

- 1) Setiap individu mempunyai sejumlah kemampuan dan potensi seperti taraf intelegensi, bakat khusus dan taraf kreativitas, serta taraf minat dan keterampilan yang bersama-sama membentuk suatu pola yang khas setiap individu. Kemampuan dan potensi-potensi itu merupakan ciri-ciri kepribadian (*trait*).
- 2) Pola kemampuan dan potensi yang tampak pada seseorang menunjukkan hubungan yang berlainan dengan kemampuan dan keterampilan yang dituntut pada seorang pekerja diberbagai bidang pekerjaan.
- 3) Di institut pendidikan, program studi menuntut kurikulum dengan kualifikasi tertentu. Konseli akan lebih mudah belajar jika tuntutan kurikulum tersebut sesuai dengan minat dan kemampuan siswa (Arintoko, 2011)



Setiap individu memiliki kemampuan dan kecenderungan untuk memahami dirinya sendiri serta memanfaatkan pemahaman tersebut melalui pemikiran yang matang. Dengan demikian, mereka dapat mengoptimalkan potensinya secara maksimal dan mengatur kehidupannya dengan cara yang memuaskan.

#### e. Langkah- langkah *Teori Trait and Factor*

Menurut Richard S. Langkah-langkah dalam menerapkan teori *trait and factor* diantaranya adalah :

##### 1) Memperoleh pengetahuan tentang diri

Ada lima konsep dasar yang dapat dilakukan untuk melihat *self understanding* , yaitu dengan melihat bakat , prestasi , minat , nilai ,dan kepribadian. Dari kelima konsep *self understanding* ini akan mempengaruhi individu dalam memilih alternatif pilihan karir.

##### 2) Memperoleh pengetahuan tentang pekerjaan didunia

Menurut Ricard S. ada tiga aspek yang perlu untuk dipertimbangkan untuk memperoleh pengetahuan tentang pekerjaan atau karir didunia diantaranya yaitu :

- a) Tipe informasi, adapun contohnya seperti gambaran tentang pekerjaan , kondisi kerja , gaji , prospek pekerjaan,dari semua ini hendaknya telah tertulis dalam booklet, brosur dari setiap perusahaan.
- b) Aspek klasifikasi yang merupakan sistem klasifikasi pekerjaan yang ada di Indonesia hal ini dapat berpedoman pada Klasifikasi Jabatan Indonesia (KJI) yang dikeluarkan oleh Depnaker RI.
- c) Membantu untuk mengetahui *trait and factor* yang diperlukan oleh para pekerja.

Dalam proses konseling, konselor memberikan kesempatan kepada klien untuk mempertimbangkan semua informasi terkait pekerjaan yang telah diperoleh. Setelah itu, konselor dapat membimbing klien untuk membuat keputusan yang matang berdasarkan pertimbangan dari informasi tersebut.

### 3) Informasi yang terintegrasi tentang diri dan pekerjaan didunia.

Tujuan akhir dan pelayanan bimbingan dan konseling adalah untuk mengintegrasikan informasi tentang diri dan pekerjaan, agar pada waktu klien, akan memilih pekerjaannya maka ia tidak bingung lagi karena ia telah siap dengan berbagai informasi yang diperlukan, baik informasi tentang diri maupun informasi tentang pekerjaan.

Proses teori trait and factor adalah memerlukan pengetahuan antara ang pekerjaan, kong peniljadi dapat diperoleh di luar konseling, dan informasi tentang diri dan menilai informasi pekerjaan atau karier. Karena itu informasi penilai diri dapat dibahas dalam konseling. Pembimbing atau konselor menyediakan beraneka ragam keterampilan yang dapat menolong klien dalam memilih pekerjaan atau karier. Demikian pentingnya informasi dan pemahaman tentang diri sendiri, maka konselor perlu membantu klien untuk memiliki keterampilan dalam menganalisis, memilih, dan menetapkan pilihan sesuai dengan potensi yang dimilikinya. (Rahmad M. Z., 2021)

Melalui Langkah – langkah konseling *trait and factor* ini dapat memberikan kesempatan terhadap klien untuk menganalisis dan mempertimbangkan kemampuan yang dimilikinya. Sehingga informasi yang telah didapat berguna bagi individu untuk belajar dan mengenalisis diri yang pada akhirnya dapat menentukan pilihan yang sesuai dengan dirinya.

## 2. Perencanaan Karir Remaja

### a. Pengertian Perencanaan Karir

Mengutip dari pendapat Winkel dan Sri Hastuti, Salis yang mengemukakan bahwasanya perencanaan karir merupakan suatu proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karir. Yang mana proses ini mencakup dari tiga aspek utama yaitu pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja. (Widiyanti, 2019)

Menurut Harris-Bowlsbey, perencanaan karir merupakan suatu cara dalam memutuskan apa yang ingin individu lakukan dalam hidupnya. Dengan adanya perencanaan karir maka akan lebih membantu individu dalam melihat gambaran pekerjaan yang sesuai untuk dirinya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan karir menjadi suatu hal yang penting karna dengan adanya perencanaan karir maka akan mengurangi ketegangan dan kekalutan individu dalam mencari informasi karir pengambilan keputusan karir yang di inginkan. Dan perencanaan karir juga menjadi suatu penentu tentang apa yang menjadi minat, potensi, dan kemampuan, serta membantu memutuskan apa yang terbaik dan mengarahkan kepada pekerjaan apa yang paling di sukai untuk di lakukan. Atau mengubah karir yang berubah sesuai dengan tuntutan zaman.

Berdasarkan kesimpulan dari uraian diatas bahwasanya perencanaan karir merupakan sekumpulan pengetahuan sikap dan keterampilan yang seseorang miliki dalam menyusun cara dan membuat strategi tentang persiapan baik dalam pengetahuan skil dan keterampilan yang dimilikinya untuk dapat memperlicin jalan dalam mewujudkan tujuan serta cita-cita di masa depan.

#### **b. Aspek – Aspek Perencanaan Karir**

Bernandin dan Russel, mengatakan bahwa perencanaan karir merupakan upaya yang dilakukan oleh individu untuk lebih memahami dan sadar akan keterampilan, minat, nilai, peluang, hambatan, pilihan, dan konsekuensi pada dirinya sendiri. Hal ini sesuai dengan teori karir menurut Ginzberg yang mengatakan perencanaan karir peserta didik sekolah menengah berada pada tahap tentatif yang meliputi beberapa aspek sebagai berikut :

- 1) Minat, remaja memilih pekerjaan atau kegiatan yang sesuai dengan minat dan kesukaan mereka saja.
- 2) Kapasitas, remaja memilih pekerjaan atau kegiatan didasarkan pada kemampuan masing-masing, di samping minat dan kesukaannya.
- 3) Nilai, remaja memilih kegiatan atau pekerjaan yang dihargai oleh masyarakat, dan yang kurang dihargai.

Transisi, remaja sudah memikirkan atau merencanakan karir berdasarkan minat, kemampuan, dan nilai-nilai yang ingin diperjuangkan. (Santrock, 2007).

Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perencanaan karir adalah proses berkelanjutan dimana individu lebih memahami dan sadar akan keterampilan, minat, nilai peluang, hambatan, pilihan, dan konsekuensi pada dirinya sendiri sebelum mengambil



keputusan mengenai karir masa depan.

### c. Tujuan Perencanaan Karir

Secara umum tujuan perencanaan karier terbagi dua, yaitu perencanaan karier bagi individu yang sudah bekerja bertujuan agar mampu berpindah dari jabatan yang sebelumnya ke jenjang yang lebih tinggi, sedangkan perencanaan karier pra-kerja bertujuan membantu individu dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan peminatan dan kemampuan yang dimiliki, agar muncul etos kerja yang berkualitas untuk mencapai target yang telah direncanakan. (Thaheransyah, 2023)

Krumboltz menyebutkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan karir yaitu :

#### 1) Faktor genetik

Yang mana faktor genetic ini berupa wujud keadaan fisik dan kemampuan- kemampuan khusus seperti kecerdasan dan bakat

#### 2) Kondisi lingkungan

Yang dalam artiannya itu seperti kesempatan kerja, kesempatan pendidikan dan pelatihan, peristiwa alam, perubahan dalam organisasi sosial, keluarga, system pendidikan, lingkungan tetangga dan masyarakat

#### 3) Pengalaman belajar

Pengalaman belajar termasuk dalam faktor yang mempengaruhi tingkah laku dan keputusan seseorang, antara lain tingkah laku dalam pemilihan karir.

#### 4) Ketrampilan menghadapi tugas

Faktor ini termasuk kedalam ketrampilan yang berhubungan dengan pemenuhan standar kerja, nilai kinerja, kebiasaan kerja. Individu juga dapat menerapkan ketrampilan-keterampilan tersebut untuk menghadapi dan menangani tugas-tugas baru. (Widiyanti, Trihana, 2019)

Adapun faktor lain yang dapat memperngaruhi perencanaan karir tersebut yaitu faktor internal maupun eksternal yang mana masing-masing saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Faktor internal dalam perencanaan karir tersebut meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf inteligensi,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

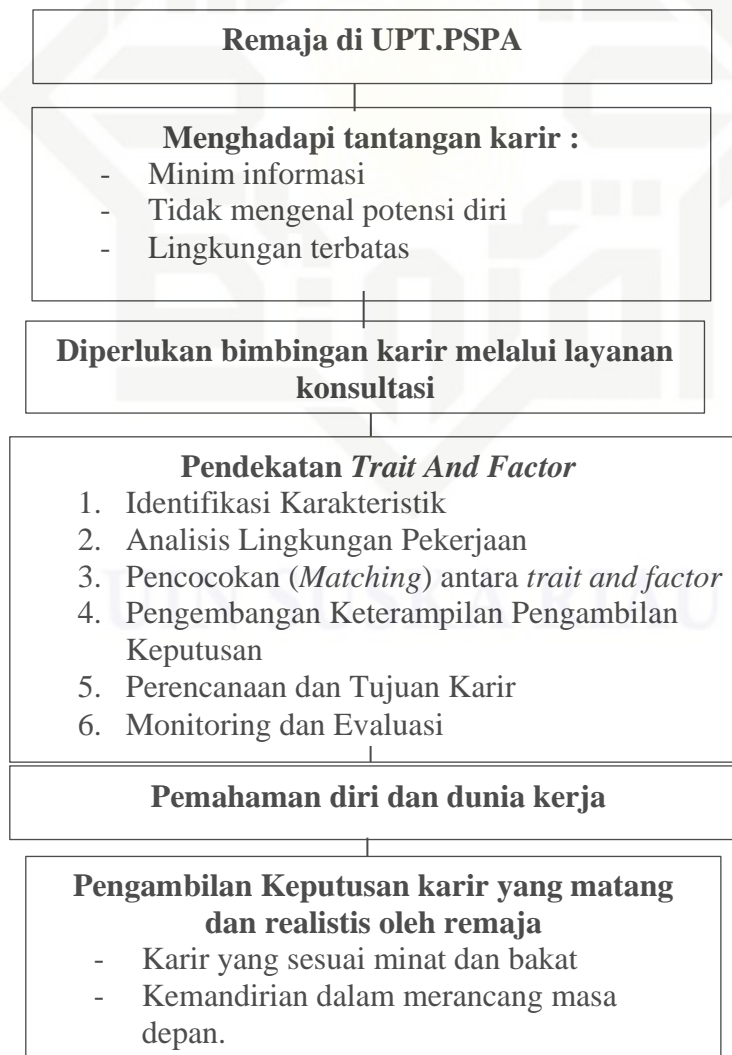
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bakat khusus, minat, sifat- sifat, pengetahuan dan keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal dalam perencanaan karir ini meliputi masyarakat, keadaan sosial-ekonomi suatu negara atau daerah, status sosial-ekonomi keluarga, pengaruh dari semua keluarga besar dan keluarga inti, pendidikan sekolah, pergaulan dengan teman sebaya serta tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Layanan konsultasi *trait and factor* dalam membantu perencanaan karir remaja di upt. Panti sosial pengasuhan anak (pspa) provinsi riau



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun maksud dari penelitian deskriptif merupakan menyajikan dan menganalisis data secara sistematis agar maksudnya mudah dipahami dan dimengerti. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif ini juga merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. (Muh.Fitrah, 2017). Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam hal melakukan penelitian yang berorientasi pada suatu fenomena atau gejala yang bersifat alami. Peneliti kualitatif ini bersifat mendasar atau naturalistik, yang mana penelitian ini tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan turun langsung ke lapangan. (Abdussamad, 2021). Dalam penelitian ini, penulis akan lebih berfokus pada layanan konsultasi *trait and factor* agar dapat membantu dalam perencanaan karir remaja yang berada di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Provinsi Riau.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi yang diambil penulis adalah di UPT Panti Sosial Pengasuhan Anak Provinsi Riau. Tempat ini berada di Jl. Dr. Sutomo, No. 108, Suka mulia, Kec.Sail, Kota Pekanbaru, Riau. Pelayanan sosial anak disana dengan berbasis panti. Alasan dalam pemilihan lokasi, karena berdasarkan permasalahan yang di temukan penulis setelah melakukan observasi lapangan pertama dan juga lokasi ini dapat dijangkau oleh penulis sehingga bisa terjun secara langsung ke lapangan untuk meneliti.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini adalah gambaran rentang waktu penelitian yang akan penulis lakukan. Dalam menentukan waktu penelitian ini, penulis mempertimbangkan beberapa hal yang mungkin menjadi kendala dalam melakukan penelitian misalnya pada kendala waktu dengan kesibukan atau adanya tugas lain yang tidak bisa di kerjakan secara bersamaan dengan penelitian ini. Oleh karena itu



penulis menggambarkan nya dalam bentuk tabel sehingga lebih mudah dipahami dan di mengerti terkait gambaran waktu pada penelitian.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian 2024-2025							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust
1.	Pembuatan Proposal Penelitian								
2.	Seminar Proposal								
3.	Perbaikan Proposal								
4.	Penyusunan Wawancara								
5.	Pengumpulan Data								
6.	Pembuatan Bab IV-VI								
7.	Perbaikan Skripsi								

### 3.3 Sumber dan Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini, yang penulis gunakan yaitu sumber data kelapangan (*Fiel Research*) dan sumber data kepustakaan (*Library Research*) dengan tujuan agar memperoleh data secara teoristik sesuai bahasan penelitian. Adapun penjabaran dari sumber data dalam penelitian ini, adalah :

#### 3.3.1 Data premier

Hasan mengemukakan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang melakukannya. Yang mana data primer dalam penelitian ini di peroleh melalui Observasi dan wawancara secara mendalam. (Pasaribu, 2021). Adapun data yang diperoleh oleh penulis tersebut tidak berupa file melainkan datanya diperoleh lansung dari lapangan oleh penulis terkait dengan judul penelitian yaitu " Layanan Konsultasi *Trait and Factor* Dalam Membantu Perencanaan Karir bagi Remaja di UPT Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Provinsi Riau". Proses mendapatakan data primer ini yaitu melalui wawancara dengan kriteria yang sesuai pada kebutuhan penulis dalam memperoleh informasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3.2 Data Skunder

Menurut Sugiyono data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Agustiana, 2023). Selain itu data sekunder ini juga berupa data yang memang sudah tersedia dan data yang penulis dapat diperoleh melalui bacaan buku, jurnal, serta artikel – artikel yang terkait penelitian.

### 3.4 Informan Penelitian

Informasi penelitian merupakan subjek penelitian yang mana data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan peneliti sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informasi juga berfungsi pemberi umpan balik terhadap data penelitian (Rukin, 2021)

Informan terbagi menjadi dua yaitu informan kunci (Key Informan) dan informan pendukung. Yang mana informan kunci ini merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sedangkan informan pendukung itu adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan informan dalam penelitian ini adalah pembimbing panti yang bekerja di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Provinsi Riau tersebut. Informan-informan yang ada nantinya akan diwawancarai lebih mendalam oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang valid, relevan dan memadai. Peneliti mengambil informan tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya.

**Tabel 3.2**

**Nama informan penelitian**

No	Jabatan	Jenis Informasi
1	Shinta Wulandari, S.Pd, M.Si (Pembimbing)	Informan Kunci
2	Siti Rahma ( Anak Asuh )	Informan Pendukung
3	Ferizqi (Anak Asuh )	Informan Pendukung

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 3.5.1 Observasi ( Pengamatan )

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat dari serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem

yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. Observasi juga merupakan suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Selain itu observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Umar Sidiq, 2019).

### 3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. Wawancara sesungguhnya merupakan suatu forum interaksi yang sangat dimungkinkan terjadinya pertukaran informasi antara *interviewer* dan *interviewee*. (Umar Sidiq, 2019) Adapun dalam penelitian ini, penulis mewawancarai seorang remaja, dan pembimbing sosial, sesuai yang ada di instansi penelitian.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini juga bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi juga menjadi salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data, dan dokumentasi ini juga sebagai pencatatan secara bertahap terkait gejala yang diteliti yang terdapat pada dokumen dengan berupa data yang berbentuk tulisan atau gambar ataupun benda-benda.

### 3.6 Validitas Data

Validitas dalam bidang penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai “ketepatan” alat, proses dan data. (Albi Anggito, 2018) Validitas juga merupakan data yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian. Pada penelitian ini, validitas data yang digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data yaitu dengan menggunakan model triangulasi. Model triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi waktu. Triangulasi metode dapat digunakan dalam melakukan pengecekan kembali pada penggunaan metode yang terdapat pada metode pengumpulan data, tujuannya untuk mengetahui atau memvalidasi apakah informasi yang didapat dengan metode observasi tersebut sesuai dengan metode yang diperoleh pada saat wawancara ataupun apakah hasil observasi telah sesuai dengan informasi yang diberikan saat wawancara dan saat melihat dokumentasi yang ada. (Bungin, 2017)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan sebagai hipotesis kerja. Pekerjaan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode atau mengkategorikan. Yang mana dalam pengelolaan data tersebut bertujuan untuk menemukan data dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantive.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, atau hanya memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan melakukan abstraksi. Abstraksi ini merupakan usaha atau upaya untuk membuat suatu rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Tujuan penelitian tidak hanya menyederhanakan data tetapi untuk memastikan data juga, apakah yang diolah tersebut merupakan data yang tercalup atau data yg diperoleh dalam scope penelitian atau bukan (Agustiana, 2023)

#### 2. Penyajian Data (Display)

Penyajian data atau display data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara apa adanya dan tersusun dengan baik, sehingga memungkinkan dalam menarik sebuah kesimpulan didalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data digunakan untuk mengungkapkan keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar lebih mudah dibaca dan dipahami, dalam penyajian data pada umumnya digunakan pada penelitian kualitatif yaitu apabila ada teks atau kata-kata yang sifatnya naratif, tentunya memerlukan data yang sederhana mungkin yang dapat diperoleh selama melakukan penggalan data di lapangan.

#### 3. Kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan merupakan data yang sudah diatur melalui beberapa proses misalnya dari tahap yang dilakukan secara sistematis. Sehingga data mampu ditemukan dengan mudah dalam menarik sebuah kesimpulan tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan pencarian data yang akurat terhadap layanan konsultasi *trait and factor* dalam membantu perencanaan karir remaja yang

berada di UPT Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Provinsi Riau dengan tujuan bisa memperoleh suatu kesimpulan yang valid.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 Profil UPT PSPA Dinas Sosial Provinsi Riau**

Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau merupakan salah satu bagian dari program pengentasan kemiskinan dan mengurangi angka tingkat usia anak putus sekolah yang mana mereka di anggap belum beruntung seperti masyarakat yang lain-lainnya. Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) ini dapat juga di artikan sebagai suatu wadah atau sarana untuk menampung anak - anak yatim piatu, fakir miskin, anak terlantar dan kurang mampu di Wilayah Provinsi Riau, dengan berdirinya Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) di Provinsi Riau diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat yang di anggap kurang mampu untuk membiayai pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi yang berkisar di tingkatan PAUD, SD, SLTP, SLTA atau yang sederajat lainnya.

Di samping sekolah formal kami juga berupaya memberikan pendidikan dan pelajaran serta pelatihan ekstrakurikuler / Non formal berupa di bidang agama, pertanian, perkebunan dan peternakan dan lainlainnya, serta juga memberikan keterampilan khusus agar mereka dapat melengkapi ilmu pengetahuan yang ada supaya nantinya dapat terjun ke masyarakat tanpa menjadi beban sehingga pada suatu saat untuk dikemudian hari nanti mereka akan berguna bagi bangsa dan negara pada umumnya dan masyarakat pada khususnya.

UPT PSPA Dinas Sosial Provinsi Riau berlokasi di Jl. Dr. Sutomo No 108, Suka Mulia, Kec. Sail, Kota Pekanbaru. Dengan berdirinya Panti Sosial Pengasuh Anak (PSPA) yang dinaungi oleh Dinas Sosial Provinsi Riau ini, kiranya dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat terkhusus pada anak-anak dan remaja yang tidak dapat melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

#### **4.2 Visi dan Misi UPT PSPA Dinas Sosial Provinsi Riau**

##### **1. Visi**

Terwujudnya Pengasuhan Anak Sebagai wadah untuk melanjutkan cita-cita pendidikan dan menjadikan generasi penerus yang berwawasan, berkepribadian, cerdas dan mandiri.



## 2. Misi

- a) Memberikan pelayanan kepada Anak-anak agar tidak putus sekolah namun tetap terus melanjutkan pendidikan sesuai tingkatan ke jenjang yang lebih tinggi.
- b) Membentuk karakter anak-anak yang mandiri, memiliki keterampilan, berkepribadian, disiplin dan berahlak mulia serta budi pekerti yang baik.
- c) Menjadikan anak-anak sebagai contoh teladan (Panutan) untuk mengabdikan sehingga berguna di masyarakat, bangsa dan agama setelah keluar atau tidak lagi tinggal di Panti.
- d) Meningkatkan fasilitas sarana dan Prasarana Panti.
- e) Mengembangkan bentuk dan Materi Pembinaan Panti.
- f) Meningkatkan aturan dan ketentuan dalam rangka menciptakan ketertiban, kenyamanan dan sopan santun anak asuh.
- g) Turut berperan serta dalam program pembangunan dan pengentasan kemiskinan.

### 4.3 Tugas dan Fungsi UPT PSPA Dinas Sosial Provinsi Riau

#### 1. Tugas

UPT Panti Sosial Pengasuh Anak mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas Sosial di bidang Panti Sosial Pengasuh Anak.

#### 2. Fungsi

- a) Melaksanakan penyusunan rencana teknis operasional terutama kegiatan penyantunan dan pelayanan kesejahteraan berupa bimbingan sosial, bimbingan mental spiritual terhadap anak asuh dalam Panti.
- b) Pengkajian dan analisis teknis operasional pelaksanaan penyantunan dan pelayanan kesejahteraan sosial.
- c) Pelaksanaan kebijakan teknis pelayanan operasional dalam panti.
- d) Pengawasan Teknis dalam Panti.
- e) Pelaksanaan Pelayanan Teknis Administrasi Ketata Usahaan.
- f) Pemantapan koordinasi dan jaringan kerja, baik secara intern maupun ekstern dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan.
- g) Tugas – tugas lain yang diberikan pimpinan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Sasaran

UPT PSPA Dinas Sosial Provinsi Riau memiliki sasaran pada anak-anak sampai remaja dengan kriteria sebagai berikut :

1. Anak –anak terlantar mencakup : yatim, piatu, yatim-piatu terlantar berusia di bawah 18 tahun dan belum menikah.
2. Anak yang keluarganya dalam waktu relatif lama tidak mampu melaksanakan fungsinya secara wajar.
3. Anak yang keluarganya mengalami perpecahan, mengidap penyakit kronis, terpidana korban bencana dan lain-lain.

### 4. Pelayanan

1. Pemeliharaan Fisik dan Kesehatan
2. Pemenuhan Kebutuhan Sandang
3. Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Formal dan Non Formal
4. Rehabilitasi Sosial untuk anak asuh
  - a) Bimbingan Mental Spiritual
  - b) Bimbingan Mental Intelektual
  - c) Bimbingan fisik dan kesehatan
  - d) Bimbingan ketrampilan dan jiwa kewirausahaan
  - e) Bimbingan sosial perorangan
  - f) Bimbingan sosial kelompok
  - g) Bimbingan lanjutan

### 5. Rutinitas Keseharian

Berikut peneliti jabarkan terkait rutinitas harian remaja di UPT Panti Sosial Pengasuhan Anak Dinas Sosial Provinsi Riau.

**Tabel 4.1**  
**Rutinitas Harian**

No	Waktu	Aktivitas
1	Subuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bangun subuh</li> <li>▪ Merapikan tempat tidur</li> <li>▪ Sholat subuh</li> <li>▪ Mandi pagi dan sarapan</li> </ul>
2	Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pakai seragam sekolah</li> <li>▪ Cek kelengkapan sekolah</li> <li>▪ Baris dibariskan absensi</li> <li>▪ Pengantaran anak sekolah</li> <li>▪ Pemeriksaan kamar anak</li> <li>▪ Persiapan makan siang anak</li> <li>▪ Pengantaran makan siang anak SMP,</li> </ul>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>SMK dan penjemputan anak SD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyiapan hidangan makan siang anak</li> <li>▪ Penerimaan anak SD pulang dari sekolah</li> <li>▪ Shalat zuhur dan makan siang</li> <li>▪ Tidur siang</li> </ul>
3	Sore	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendampingan anak belajar sore</li> <li>▪ Shalat ashar</li> <li>▪ Bimbingan sosial</li> <li>▪ Makan sore</li> <li>▪ Olahraga sore</li> <li>▪ Mandi sore</li> </ul>
4	Malam	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Shalat magrib</li> <li>▪ Mengaji magrib</li> <li>▪ Shalat isya</li> <li>▪ Pendampingan anak belajar malam</li> <li>▪ Tidur malam.</li> </ul>

```
graph TD; K[UPT Kepala  
Roni Oktriarto, SE] --> KASUBAG_TU[KASUBAG TU  
Hermeliyana, A. Md]; K --> KA_Seksi_PAS[KA Seksi Program & Advikasi Sosial  
Rahma Dewi, S. Sos]; K --> KA_Seksi_PPS[KA Seksi Pelayanan Sosial  
T. Armalia, SE]; K --> RJP[Rumpun Jabatan Fungsional  
Peksos]; KASUBAG_TU --> PABUP_PKS[Pengabdimistrasian Umum  
Pengadministrasian Keuangan  
Pengadministrasian Sarana & Prasarana]; KA_Seksi_PAS --> PPLSK[Pengelola Perlindungan Sosial  
Pengelola Program dan Kegiatan]; KA_Seksi_PPS --> PJP_PAM[Pranata Jamuan  
Pengelola Asrama  
Pembinaan Jasmaani & Mental];
```

The organizational chart of UIN SUSUKARANG is structured as follows:

- UPT Kepala** (Roni Oktriarto, SE) is the top authority, overseeing:
  - KASUBAG TU** (Hermeliyana, A. Md), who manages:
    - Pengabdimistrasian Umum
    - Pengadministrasian Keuangan
    - Pengadministrasian Sarana & Prasarana
  - KA Seksi Program & Advikasi Sosial** (Rahma Dewi, S. Sos), who manages:
    - Pengelola Perlindungan Sosial
    - Pengelola Program dan Kegiatan
  - KA Seksi Pelayanan Sosial** (T. Armalia, SE), who manages:
    - Pranata Jamuan
    - Pengelola Asrama
    - Pembinaan Jasmaani & Mental
  - Rumpun Jabatan Fungsional Peksos**

### Gambar 4.1 Struktur Organisasi



#### 4.4.1 Daftar Nama Remaja Panti

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nama Remaja**

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Aisyah	Perempuan
2.	Aminah	Perempuan
3.	Fatimah	Perempuan
4.	Hajar	Perempuan
5.	Julia Cahya Ningtiyas	Perempuan
6.	Khodijah	Perempuan
7.	Mona	Perempuan
8.	Nur Ramadhan	Perempuan
9.	Olivia	Perempuan
10.	Sarah	Perempuan
11.	Serly Mahyora	Perempuan
12.	Siti Rahmani	Perempuan
13.	Sovia	Perempuan
14.	Silvia Nisi Putri	Perempuan
15.	Siti Rahma	Perempuan
16.	Kinanta	Perempuan
17.	Abdul Ragil	Laki-laki
18.	Adi Eka Putra	Laki-laki
19.	Apanda Putra	Laki-laki
20.	Daud	Laki-laki
21.	Dalfa Azmari Haqiqi	Laki-laki
22.	Fafa Fernando	Laki-laki
23.	Ferdian	Laki-laki
24.	Ilham	Laki-laki
25.	M. Effendi	Laki-laki
26.	M. Iqbal	Laki-laki
27.	M. Kahfi Maulana	Laki-laki
28.	M. Yusuf	Laki-laki
29.	M. Zakaria	Laki-laki

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan konsultasi memiliki peran penting dalam membantu remaja merencanakan karir secara sistematis dan sesuai dengan potensi mereka. Pada aspek identifikasi karakteristik pribadi, layanan konsultasi membantu remaja mengenali minat, bakat, nilai, kepribadian, dan kemampuan yang dimiliki melalui tes minat bakat dan kepribadian. Proses ini menjadi fondasi awal dalam perencanaan karir yang sesuai, karena remaja dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri sebagai dasar pengambilan keputusan karir. Pada aspek analisis lingkungan, remaja didorong untuk memahami berbagai faktor eksternal seperti pengaruh keluarga, teman sebaya, kondisi sosial, dan informasi peluang kerja. Pembimbing berperan aktif dalam mengaitkan faktor-faktor lingkungan tersebut dengan nilai profesionalisme, sehingga remaja tetap realistis dan adaptif dalam merespon dinamika lingkungan. Dalam proses pencocokan (matching) antara trait dan factor, pendekatan dilakukan dengan mencocokkan karakteristik pribadi remaja dengan dunia kerja yang relevan. Remaja dibantu untuk menemukan jalur karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, sehingga rencana karir menjadi lebih terarah. Layanan konsultasi juga berperan dalam pengembangan keterampilan dan pengambilan keputusan, yaitu dengan membimbing remaja mengembangkan keterampilan pendukung seperti berpikir logis, komunikasi, disiplin, dan tanggung jawab. Pembimbing juga mendorong remaja untuk mengambil keputusan karir secara mandiri dan rasional, yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri dalam memilih jenjang pendidikan dan profesi masa depan. Selanjutnya, pada aspek perencanaan dan tujuan karir, remaja difasilitasi untuk menyusun rencana karir yang realistis dan sistematis berdasarkan hasil identifikasi diri dan analisis lingkungan. Mereka didorong untuk menetapkan langkah-langkah konkret seperti pemilihan jurusan, target pendidikan, dan strategi jangka panjang guna membangun visi karir yang berkelanjutan. Terakhir, pada aspek monitoring dan evaluasi, dilakukan evaluasi secara berkala melalui konseling lanjutan dan diskusi kelompok. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai perkembangan remaja dalam mencapai tujuan karir, memperkuat konsistensi, serta menjadi wadah refleksi diri agar rencana karir tetap relevan dengan perubahan pribadi dan lingkungan.

## 6.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka saran dalam penelitian yaitu:

1. Untuk Remaja supaya lebih aktif dalam mengeksplorasi diri melalui berbagai kegiatan seperti organisasi, lomba, atau proyek kreatif yang sesuai dengan minat mereka. Mengikuti asesmen minat dan bakat secara berkala agar lebih memahami potensi yang dimiliki dan arah karir yang paling sesuai.
2. Untuk Pembimbing supaya mengintegrasikan pendekatan Trait and Factor secara sistematis dalam layanan konseling karier, dengan fokus pada identifikasi karakteristik pribadi remaja. Memberikan bimbingan berbasis pengalaman nyata, seperti simulasi dunia kerja, pelatihan keterampilan, atau studi lapangan untuk memperkuat pemahaman remaja terhadap pilihan karier.
3. Untuk Pemerintah supaya menyediakan program pengembangan karier remaja secara berkelanjutan di lembaga-lembaga seperti UPT. PSPA atau sekolah-sekolah, dengan mengedepankan pendekatan berbasis potensi diri. Memfasilitasi pelatihan bagi para pembimbing dan guru BK, agar mereka mampu mengimplementasikan metode asesmen dan konseling yang relevan dan berbasis teori mutakhir.



## DAFTAR PUSTAKA

- Brown, S. D., & Lent, R. W. (2020). *Career development and counseling: Putting theory and research to work* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Fadhilah, R., & Sulisty, B. (2020). Penerapan tes minat dan bakat untuk menentukan arah karier siswa sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 18(1), 22–31. <https://doi.org/10.xxxx/jpp.v18i1.123>
- Hartati, R., & Maulana, H. (2020). Peran lingkungan belajar dalam pengembangan karir siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 45–55. <https://doi.org/10.1234/jbk.v9i1.123>
- Hartati, S., & Maulana, H. R. (2020). Peran Konselor dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Melalui Layanan Konseling Karir. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(1), 45–54. <https://doi.org/10.21009/jbk.v9i1.2020>
- Hartung, P. J., & Taber, B. J. (2020). Career construction and life design with adolescents: A theoretical and practical overview. *Journal of Career Development*, 47(5), 483–497. <https://doi.org/10.1177/0894845319871376>
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (2020). *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Nugroho, S., & Santosa, P. B. (2020). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap minat karir siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(2), 102–110. <https://doi.org/10.1234/jpp.v7i2.456>
- Rahmah, L., & Dewi, N. (2020). Eksplorasi diri dalam konseling karier dengan pendekatan trait and factor. *Jurnal Ilmiah Psikologi dan Pendidikan*, 8(2), 49–58. <https://doi.org/10.xxxx/jipp.v8i2.5678>
- Sharf, R. S. (2020). *Applying career development theory to counseling* (7th ed.). Cengage Learning.
- Wahyuni, D., & Hartono, S. (2020). Peran guru BK dalam mengembangkan potensi diri remaja melalui konseling karier. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 10(2), 57–65. <https://doi.org/10.xxxx/jbki.v10i2.9012>

Wijayanti, A., & Supriyanto, A. (2020). Pendekatan Trait and Factor dalam konseling karir di sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 5(3), 65–72. <https://doi.org/10.1234/jbki.v5i3.321>

Zunker, V. G. (2020). *Career counseling: A holistic approach* (10th ed.). Cengage Learning.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 1 (PEDOMAN WAWANCARA)

KISI - KISI  
INSTRUMENT WAWANCARA

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan
<b>Layanan Konsultasi Trait and Factor Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Provinsi Riau</b>	<b>1. Identifikasi karekteristik</b>	Konselor membantu remaja mengenali bakat, minat, nilai, serta keterampilan yang dimiliki. Hal ini mencakup asesmen psikologis dan tes minat karir yang mengarahkan mereka pada pemahaman diri yang lebih baik.	1,2,3,4,5
	<b>2. Analisis lingkungan Pekerjaan</b>	Konselor memberikan informasi tentang jenis pekerjaan, persyaratan, dan lingkungan kerja yang berbeda-beda, sehingga remaja dapat mempertimbangkan kecocokan antara minat dan pekerjaan	6,7,8,9,10
	<b>3. Pencocokan ( Matching) antara trait and factor</b>	Konselor melakukan pencocokan antara sifat atau karakteristik pribadi remaja dengan tuntutan yang ada di pekerjaan tertentu. dengan tujuan agar mereka dapat memilih karir yang sesuai dengan kepribadian dan kemampuan mereka, meningkatkan kepuasan dan keberhasilan karir.	11,12,13,14
	<b>4. Pengembangan keterampilan pengambilan keputusan</b>	Konselor membantu remaja mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang bijak terkait karir, dengan mempertimbangkan pilihan-pilihan berdasarkan pengetahuan tentang diri dan lingkungan kerja.	15,16,17
	<b>5. Perencanaan dan tujuan karir</b>	Layanan konsultasi ini membantu remaja merencanakan tujuan karir jangka pendek dan jangka panjang. Konselor mendorong mereka untuk membuat rencana tindakan yang spesifik, misalnya memilih jurusan pendidikan atau pelatihan yang mendukung tujuan karir mereka.	18,19
	<b>6. Monitoring dan evaluasi</b>	Layanan konsultasi berlanjut dengan pemantauan perkembangan remaja dalam mencapai tujuan karirnya. Evaluasi rutin dilakukan untuk menilai apakah jalur yang dipilih masih sesuai dengan perkembangan pribadi dan minat mereka	20,21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN REMAJA DI UPT. PANTI SOSIAL PENGASUHAN ANAK PROVINSI RIAU

NAMA :  
 UMUR :  
 JENIS KELAMIN :  
 HARI/TANGGAL WAWANCARA :

1. Apakah pembimbing berusaha menjalin hubungan yang baik dengan anda sebelum melakukan konsultasi ?
2. Bagaimana proses anda dalam mengidentifikasi bakat, minat pada diri yang belum anda sadari?
3. Apa yang mendorong anda dalam pengembangan diri ini ?
4. Bagaimana cara anda mengatasi kebingungan antara minat dan bakat anda ?
5. Bagaimana anda melibatkan orang tua atau wali dalam proses karir anda mengingat pentingnya dukungan lingkungan ?
6. Apakah pembimbing membantu anda dalam memahami berbagai jenis pekerjaan ?
7. Menurut anda, apa manfaat terbesar dari mengetahui berbagai jenis pekerjaan sebelum memutuskan jalur karir ?
8. Bagaimana anda menyeimbangi sifat anda dengan tuntutan lingkungan atau dunia kerja yang mungkin berbeda ?
9. Bagaimana lingkungan belajar disekolah mempengaruhi minat atau bakat yang anda miliki ?
10. Apakah anda mendapatkan dukungan yang cukup dari sekolah atau lingkungan untuk mengembangkan minat atau bakat anda ?
11. Apakah anda mengenali sifat yang anda miliki ?
12. Bagaimana upaya anda dalam mencocokkan sifat dengan pekerjaan atau pendidikan yang diinginkan?
13. Apa tantangan utama anda terhadap sifat-sifat yang mungkin bertentangan dengan minat atau cita-cita karir anda ?
14. Bagaimana pembimbing menjelaskan kepada anda mengenai pentingnya menyesuaikan sifat pribadi dengan tuntutan pekerjaan ?
15. Apakah anda pernah merasa ragu atau bingung dalam memilih karir? Bagaimana anda mengatasi perasaan tersebut ?
16. Apakah ada pengaruh dari teman , keluarga , atau pembimbing dalam keputusan karir anda ? bagaimana anda menimbang masukan mereka ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Syaf Kam Riu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Apa tantangan terbesar yang anda temui pada diri anda dalam membuat keputusan karir yang bijak ?
18. Apakah ada alat atau tes khusus yang diberikan pembimbing untuk membantu mengenali potensi dan minat karir anda ?
19. Bagaimana layanan ini mengubah pandangan anda tentang perencanaan karir ?
20. Seberapa sering pembimbing melakukan evaluasi terhadap perkembangan anda dalam mencapai tujuan karir ?
21. Apa rencana anda dalam jangka pendek dan panjang untuk mendukung tujuan karir anda?

### **INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN PEMBIMBING SOSIAL DI UPT. PANTI SOSIAL PENGASUHAN ANAK PROVINSI RIAU**

NAMA :  
 UMUR :  
 JENIS KELAMIN :  
 HARI/TANGGAL WAWANCARA :

1. Apakah pembimbing berusaha menjalin hubungan yang baik dengan remaja sebelum melakukan konsultasi ?
2. Bagaimana proses pembimbing dalam mengidentifikasi bakat, minat pada diri mereka yang mungkin belum disadarinya?
3. Apa yang mendorong pembimbing dalam membantu remaja dalam pengembangan dirinya ?
4. Bagaimana pembimbing membantu remaja mengatasi kebingungan antara bakat dan minat mereka?
5. Bagaimana pembimbing melibatkan orang tua atau wali dalam proses karir mereka mengingat pentingnya dukungan lingkungan ?
6. Apakah pembimbing membantu remaja dalam memahami berbagai jenis pekerjaan ?
7. Menurut pembimbing, apa manfaat terbesar untuk remaja mengetahui berbagai jenis pekerjaan sebelum mereka memutuskan jalur karir ?
8. Bagaimana pembimbing menyeimbangi sifat individu remaja dengan tuntutan lingkungan atau dunia kerja yang mungkin berbeda ?
9. Bagaimana pembimbing menyikapi terhadap lingkungan belajar disekolah yang mempengaruhi minat atau bakat remaja ?
10. Apakah pembimbing memberikan dukungan yang cukup untuk mengembangkan minat atau bakat remaja?

11. Apakah pembimbing mengenali sifat yang dimiliki remaja ?
12. Bagaimana upaya pembimbing dalam mencocokkan sifat dengan pekerjaan atau pendidikan yang diinginkan remaja?
13. Apa tantangan utama dalam membantu yang memiliki sifat-sifat yang mungkin bertentangan dengan minat atau cita-cita karir mereka?
14. Bagaimana pembimbing menjelaskan kepada remaja mengenai pentingnya menyesuaikan sifat pribadi mereka dengan tuntutan pekerjaan ?
15. Bagaimana pembimbing mengatasi perasaan ragu atau bingung mereka dalam memilih karir tersebut ?
16. disaat ada pengaruh dari teman , keluarga , atau pembimbing dalam keputusan karir remaja? bagaimana cara pembimbing membantu menimbang masukan dari berbagai sumber pengambilan keputusan mereka ?
17. Apa tantangan terbesar yang pembimbing temui dalam membantu remaja dalam membuat keputusan karir yang bijak ?
18. Apakah ada alat atau tes khusus yang pembimbing berikan untuk membantu mengenali potensi dan minat karir remaja ?
19. Apakah layanan ini dapat mengubah pandangan remaja tentang perencanaan karir ?
20. Seberapa sering pembimbing melakukan evaluasi terhadap perkembangan remaja dalam mencapai tujuan karir mereka ?
21. Apa rencana pembimbing dalam jangka pendek dan panjang untuk mendukung tujuan karir remaja?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 2 (DOKUMENTASI PENELITIAN)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Syahputri Br. Sitepu lahir di Medan pada tanggal 07 Juni 2001 dari pasangan Bapak Rusmansyah Roy Sitepu dan Ibunda Salmi Erni Moeloek (alm). Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis menempuh pendidikan pertama kali di SD Negeri 005 Kotabaru Seberida tahun 2007-2013. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Keritang pada tahun 2013-2016. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Keritang dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

Kasim Riau pada tahun 2020 yang mana penulis tercatat sebagai mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan mengikuti jalur UMPTKIN. Setelah menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tepatnya di Desa Rawang Binjai, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Provinsi Riau. Atas berkat rahmat Allah SWT. Alhamdulillah penulis telah mengikuti sidang Munaqasah pada tanggal 30 Juni 2025 dengan judul **“Layanan Konsultasi Trait And Factor Dalam Membantu Perencanaan Karir Remaja Di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Provinsi Riau”**.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/67963  
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/D.IV/PP.00.9/07/2024 Tanggal 29 Juli 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

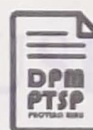
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | SYAHPUTRI BR. SITEPU  |
| 2. NIM / KTP         | : | 12040223757   |
| 3. Program Studi     | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | LAYANAN KONSULTASI DALAM MEMBANTU PERENCANAAN KARIR BAGI REMAJA DI UPT PANTI SOSIAL PENGASUHAN ANAK (PSPA) KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | UPT PANTI SOSIAL PENGASUHAN ANAK (PSPA) KOTA PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 30 Juli 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Sosial Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan